PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KESIAPAN KERJA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

ACC Daftar Munaqasyah
An. Robbi Kurniawan Prabowo
NIM. 16422146

Yogyakarta, 3 November 2021
Dosen,

Lukman, S.Ag., M.Pd.

Oleh:

Robbi Kurniawan Prabowo

16422146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KESIAPAN KERJA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh:
Robbi Kurniawan Prabowo
16422146

Dosen Pembimbing:
Lukman, S.Ag, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Robbi Kurniawan Prabowo
NIM	: 16422146
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiap Kerja Alumni Progam Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan.

Yogyakarta, 25 Oktober 2021

Yang Menyatakan,

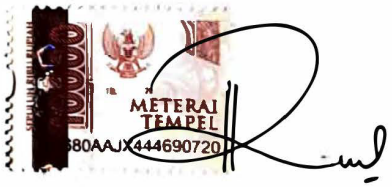

Robbi Kurniawan Prabowo

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	8 Desember 2021
Nama	:	ROBBI KURNIAWAN PRABOWO
Nomor Mahasiswa	:	16422146
Judul Skripsi	:	Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)

Penguji I
Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA (.....)

Penguji II
Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing
Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 8 Desember 2021
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI DOSEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	: Robbi Kurniawan Prabowo
NIM	: 16422146
Judul Penelitian	: Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala pebaikan, maka yang bersangkutan dapat medaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 23 Oktober 2021

Lukman, S.Ag, M.Pd.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Yogyakarta, 16 Rabiul awal 1443 H

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam 23 Oktober 2021
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalmmu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 953/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021 M, 4 Zulhijjah 1442 H, Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Robbi Kurniawan Prabowo
Nomor pokok/NIMKO : 16422146
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa di munaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dosen Pembimbing,

Lukman, S.Ag, M.Pd.

MOTTO HIDUP

Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah.[1]

-Buya Hamka-

Tidak ada gading yang terlepas dari tubuh seekor gajah tanpa keretakan. Namun keretakan itulah arti dari sebuah Keindahan, arti sebuah Perjuangan.

-Robbi Kurniawan Prabowo-

[1] Kinanti & Kinasih, *Ekspedisi Jomblo*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 119

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi robbil'alamin

Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimmush sholihaatu. Allahumma shalli wa sallim 'ala Rasulillah Muhammad wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in

Karya ini saya persembahkan kepada:

Ibu Mariyatun dan Bapak Mochammad Yusuf Fauzani

Terimakasih, terimakasih, dan terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan setiap usaha yang senantiasa diupayakan dalam membentuk pribadi seorang anak yang shalih dan berkarakter. Ibuk, dari engkau aku belajar bagaimana cara menyayangi dan mencintai seorang wanita dengan baik. Bapak, dari engkau aku belajar menjadi seorang laki-laki yang lebih bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang perbuatan.

Riza Tegar Prisandi, Rafika Nur Khusna, Ridwan Wicaksono

Terimakasih kakanda dan adinda yang senantiasa memberikan ketulusan dukungan, doa, rasa kasih, dan sayang melalui setiap proses komunikasi yang terjadi. Baik secara langsung maupun tidak langsung, setiap proses yang terjadi memberikan pelajaran bermakna dan membangun. Terimaksih!

Sahabat-sahabat yang Membersamai dalam Perjuangan

Terimakasih teruntuk kalian yang telah membersamai dalam masa-masa perjuangan, tidak sedikit memori persahabatan yang telah kita rajut bersama-sama, dari aku belajar bagaimana cara mengolah rasa dan asa. Kita dapat bertemu kerena kehendak Allah dan apabila harus berpisah semoga karena Allah.

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KESIAPAN KERJA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2016

Oleh:

Robbi Kurniawan Prabowo

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu instansi pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi seorang pendidik, peneliti, dan seorang entrepreneur dibidang pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam membangun karakter dan membentuk kesiapan kerja mahasiswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner). Sedangkan dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu motivasi berprestasi dan kesiapan kerja. Subyek dalam penelitian ini adalah lulusan atau alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII yang berjumlah populasi 109 orang dan diambil sampel sebesar 34% setara dengan 37 orang yang telah mengisi kuesioner. Lalu teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*.

Hasil dari penelitian ini dengan responden sebanyak 37 orang adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja alumni di Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi $p=0.004$, sehingga nilai $p<0.05$ yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,464. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) memperoleh hasil sebesar 0,215 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja lulusan sebesar 21.5%

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Kesiapan Kerja, Mahasiswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACHIEVEMENT MOTIVATION AGAINST WORK READINESS ALUMNI OF EDUCATION ISLAMIC STUDIES STUDY PROGRAM CLASS OF 2016 ON ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

By:

Robbi Kurniawan Prabowo

Islamic Education Studies Program, Faculty of Islamic Studies, the Islamic University of Indonesia as one of the educational institutions that prepare its graduates to become an educator, researcher, and an entrepreneur in the future field of education has a very crucial role in building character and shaping the operational preparedness of its students. This study aims to determine the influence of achievement motivation on the employment preparedness of Alumni of Islamic Education Studies Program batch 2016.

This study uses a quantitative approach and uses questionnaires as data collection techniques. The selection of samples using simple random sampling techniques. In this study, there are two variables: achievement motivation and employment preparedness. The subjects in this research are the alumni of the Islamic Education Studies Program, which amount to 109 people and are sampled by 34%, equivalent to 37 people who had filled out questionnaires. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression analysis supported by SPSS (Statistical Products Service Solution) software version 26.0 for windows.

The result of this study enrolled by 37 respondents is a significant impact between the motivation of achievement and the work readiness of alumni in the Education Islamic Studies Study Program. The result is validated by the significance level of $p = 0.004$. The value of $p<0.05$, which means the hypothesis pursued by the researcher is approved, with a correlation value (R) of 0.464. At the same time, the coefficient of determination (R Square) obtained a result of 0.215, which contains the insight that the effect of achievement motivation on graduate employment preparedness by 21.5%.

Keywords: *Achievement Motivation, Work Readiness, Students*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ . أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Alloh subhanahu wata'ala, Dzat yang selalu memberikan solusi-solusi untuk setiap masalah hamba-Nya, memberikan kenikmatan iman dan islam bagi pemercaya hari akhir. Sehingga peneliti dapat dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KESIAPAN KERJA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2016. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Rasulullah Muhammad shollohu alahi wassalam, Sang teladan seluruh alam, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaat nanti di hari kiamat.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT. Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena dengan petunjuk, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga selalu diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alai wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. H Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
4. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan antusias. Dengan penuh sabar, serta selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ibu dan bapak dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam: Bapak Bapak Dr. H. Hujair AH Sanaky (almarhum), Bapak Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag. (almarhum), Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag. (almarhum), Ibu Dr. Junanah, MIS, Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, Bapak Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Bapak Drs. H. Aden Wijdan SZ, M.Si., Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Bapak Edi

Safitri, S.Ag, M.Ag., Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Bapak Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I, Bapak Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd, semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu, dan nikmat dalam iman Islam.

9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam. Terimakasih untuk setiap kemudahan, dukungan, dan layanan akademik yang diberikan, semoga Allah membalas segala amal perbuatan dengan kebaikan.
10. Kepada Keluarga Kauman 110 Ibuk, Bapak, Mas Riza, Mba Fika, dan Mas Ridwan yang telah memberikan banyak sekali dukungan, kelembutan, nasehat, perbaikan pola pikir, serta tentunya doa yang selalu dipanjatkan.
11. Keluarga Bani Dzujan yang selama ini memberikan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik.
12. Rekan-rekan yang bersedia direpotkan selama proses pembuatan tugas akhir ini Rais Hakim Al-Amien, Najmi Maghfirul ‘Azizi, Muhammad Adji Pangestu, Muklis Cahyo Muh Arifin, Fatikha Jihan Nabila, Nita Anisatul Azizah, Rahmasitta Ananda, Dinda Rachma Dewanti, dan Silvi Sarwendah Wulandari.
13. Keluarga Tim Marketing and Communications Fakultas Ilmu Agama Islam yang selama ini sudah menerima dan menempa menjadi pribadi yang kuat menghadapi ujian dan cobaan.
14. Keluarga PD IPM Kota Yogyakarta yang telah membangun jiwa kreatif kolaboratif dan khususnya Bidang Kajian Dakwah Islam yang selalu

menemani dalam setiap langkah perjuangan yang kita rancang bersama-sama, semoga silaturahim kita terjaga selalu

15. Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni yang telah memberikan kesempatan untuk berpastisipasi aktif dalam mengembangkan softskill, khususnya Tim Tracer dan Ibu Katiya Nahda yang tidak lelah dalam memberikan bimbingan, dan arahan yang membangun. Terimakasih atas kepercayaan ibu, dan rekan-rekan selama 3 tahun ini.
16. Direktorat Pemasaran khususnya SUPER TIM dan MARKETIVE KLASDUN yang terlah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif, mulai dari ngurusin take video, take photo, produksi video promosi, mencari talent, bikin editorial plan sampai tengah malam, dan masih banyak sekali pengalaman yang tak bisa disebutkan penulis satu persatu, terimakasih!
17. Jama'ah Al-Faraby, TPA Dusun Ndari, Rekan DT-Peduli Umat sebagai elemen yang tidak lelah dalam mengabdi, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik sehingga membangun jiwa sosial peneliti.
18. Rekan-rekan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 terutama Mizaners PAI kelas C yang telah berjuang bersama diawal pertemuan hingga saat ini untuk saling mengisi dan memberi. Semoga silaturahim kita selalu terjaga.
19. Rekan-rekan Group Bermain yang tiada hentinya mengajak bermain dan selalu mengingatkan perkara tugas akhir, meskipun pertemuan sangat singkat semoga kelak pengalaman kita mampu menjadi cerita untuk anak dan cucu kita.

20. Sahabat-sahabat Rizal Squad, Kontrakan ROMA, Kost Ketua RT 3, dan Takmir Masjid Baiturrahman terimakasih atas kebersamaan, bantuan, kemudahan, dan semangat-semangatnya. Semoga menjadi amal kebaikan yang diterima dan menjadi cerita baik untuk masa yang akan datang, terimakasih!
21. Sahabat-sahabat Group TBH dan Group Merpati yang sudah menemani perjalanan kehidupan peneliti, sejak sebelum menempuh studi di UII hingga setelah selesai studi di UII, semoga silaturahim kita terjaga hingga akhirat nanti, aamiin.
22. Serta pihak pihak lain yang turut membantu proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Jazakumullah Khairul jaza, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan islam serta hidayah-Nya kepada kita. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 5 Oktober 2021

Robbi Kurniawan Prabowo

DAFTAR ISI

JUDUL i
LEMBAR PERNYATAAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
REKOMENDASI DOSEN iv
NOTA DINAS v
MOTTO HIDUP vi
LEMBAR PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR TABEL xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Sistematika Pembahasan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8
A. Kajian Pustaka 8
B. Landasan Teori 16
C. Hipotesis Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 32
B. Tempat dan Lokasi Penelitian 33
C. Subjek dan Objek Penelitian 33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 34
E. Populasi dan Sampel Penelitian 36
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 43
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas) 45

I. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil 48
B. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN 74
A. Skala Pernyataan 74
B. Tabulasi Data 82
C. Surat Perizinan Penelitian 85
D. Kartu Bimbingan 86
E. *Curriculum Vitae* 87

DAFTAR GAMBAR

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 4. 1 Tanggung Jawab dan Kapasitas Diri 67
Gambar 4. 2 Peran Penting dalam Kelompok dan Kepribadian Kritis 69
Gambar 4. 3 Memiliki Kesiapan Kerja Yang Matang 70

DAFTAR TABEL

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI
Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir 30

BAB III METODE PENELITIAN
Tabel 3. 1 Tabel Variabel 34
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian 37
Tabel 3. 3 Pembagian Skor 39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi 40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik akan terbentuk secara langsung dan tidak langsung. Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."[2] Maka dari itu peran pendidikan sangat penting, tidak hanya dalam memajukan bangsa dan negara namun juga berperan dalam proses pembentukan karakter Sumber Daya Manusia (SDM) negara itu sendiri.

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu instansi pendidikan yang menyiapkan mahasiswanya menjadi seorang pendidik, tentu saja Prodi PAI UII memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk dan menanamkan karakter seorang pendidik kepada setiap mahasiswa.

---

[2] Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1

Dengan tujuan mewujudkan lulusan yang berkepribadian *Credible* yang berarti lulusan dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan berkompeten di bidang pendidikan agama islam, *Capable* yang berarti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang profesional, *Confidence* yang berarti lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualkan potensinya, *Comunnicative* yang berarti lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasif, dan responsif, dan *Uswah* yang berarti lulusan kepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yang baik (C4U).[3] Selain itu program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia sendiri menyiapkan lulusannya untuk menjadi seorang pendidik, peneliti, dan seorang *entrepreneur* dibidang pendidikan.

Dalam rangka mengevaluasi hasil pembelajaran alumni selama di Perguruan Tinggi, Universitas Islam Indonesia mengadakan kegiatan Tracer Study pada setiap tahunnya. Tracer Study sendiri merupakan suatu studi penelurusan dalam rangka memperoleh umpan balik dari Alumni guna mengevaluasi proses pembelajaran di Perguruan Tinggi untuk melakukan penyempurnaan kurikulum dan penjaminan kualitas.[4] Dari kegiatan Tracer Study tersebut didapatkan data 60% calon mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Agama Islam memilih prodi ini sebagai pilihan pertama.[5] Sedangkan 40% lainnya meletakkan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada pilihan kedua atau ketiga saat pendaftaran

[3] "Tujuan Program Studi PAI FIAI UII", dikutip dari *https://islamic-education.uii.ac.id/tentang-kami/tentang-prodi/* diakses tangga; 15 Maret 2021

[4] Laporan Hasil Tracer Study Universitas Islam Indonesia 2019, Tim Tracer Study Tahun 2019, (Yogyakarta: DPKA UII, 2019), hal. 7

[5] *Ibid.*, hal. 53

di Penerimaan Mahasiswa Baru UII. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa lebih dari 50% alumni mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam memilih program studi tersebut secara sadar atau disengaja, dengan konsekuensi mengetahui bagaimana prospek kerja lulusan program studi tersebut.

Dari data Tracer Study Universitas Islam Indonesia tahun 2019 tersebut menunjukan bahwa hanya ada 53% alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII lulusan tahun 2017 yang bekerja dari 117 responden, 9% lainnya berwirausaha, 25% studi lanjut, dan 13% tidak bekerja.[6] Angka 13% menjadi proporsi responden tidak bekerja paling tinggi diantara program studi lainnya di Universitas Islam Indonesia. Hal ini menimbulkan pertanyaan, sebenarnya bagaimana kesiapan kerja alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tingginya persentase lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bekerja mengindikasikan rendahnya kesiapan kerja mahasiswa lulusan prodi tersebut. Padahal dari data Tracer Study ditunjukan bahwa rata-rata IPK 117 responden tersebut berada pada rata-rata 3.66 dengan IPK tertinggi 3.95 dan IPK terendah 3.14 dari data tersbut mengindikasikan bahwa alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam seharusnya memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi.

[6] *Ibid.*, hal. 15-28.

Berdasarkan data diatas penulis meneliti pengaruh motivasi berprestasi alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016 dalam mempersiapkan kesiapan kerja untuk bersaing di Dunia Kerja dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016". Dengan harapan penelitian ini dapat mendukung proses pengembangan kualitas pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII dalam membentuk mahasiswa yang siap bersaing di Dunia Kerja khususnya dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan *Entrepreneur* di dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Berapakah tingkat motivasi berprestasi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016?
2. Berapakah tingkat kesiapan kerja alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa tingkat motivasi berprestasi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui berapa tingkat kesiapan kerja alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis dapat mengetahui tingkat motivasi berprestasi, tingkat kesiapan kerja, dan besaran pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tentu saja penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi bagi akademisi di dunia Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan dan seluruh masyarakat terlebih mahasiswa agar dapat belajar dari hasil penelitian ini untuk membantu memecahkan masalah-masalah terkait motivasi beprestasi mahasiswa dan pentingnya kesiapan kerja bagi mahasiswa. Khususnya bagi civitas Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan program studi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara umum pembahasan skripsi ini dibagi menjadi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan yang terakhir bagian akhir. Dari tiga bagian tersebut ada lima bab yang setiap bab mempunyai pembahasan tersendiri.

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Kedudukan atau fungsi dari Bab ini adalah sebagai landasan dasar masalah dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang dijadikan dasar acuan dalam analisis penelitian ini (landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan pengembangan hipotesis). Kedudukan atau fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai materi penelitian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi variable penelitian, definisi operasional variabel, prosedure penelitian, dan teknik analisis data. Kedudukan atau fungsi dari Bab ini adalah sebagai landasan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis dan pengaruh variabel independen. Kedudukan atau fungsi dari Bab ini adalah membahas hasil penelitian dan membuktikan hasil hipotesis dan pengaruh terhadap variabel independen dari penelitian yang dilakukan.

BAB V: Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil, saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan atau fungsi dari Bab ini adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini penulis telah melakukan pengkajian terhadap beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kajian tersebut merupakan karya karya terdahulu, di antaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Khafiz Zufi, mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun 2005 dengan judul, *Analisis Motivasi Konsumen Untuk Memilih Program Studi Manajemen Pada Universitas Islam Indonesia.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dalam pemilihan atribut yang memotivasi konsumen untuk memilih Program Studi Manajemen di Universitas Islam Indonesia berdasarkan karakteristiknya, dan untuk mengetahui atribut mana yang paling dominan dalam motivasi konsumen untuk memilih Program Studi Manajemen di Universitas Islam Indonesia. Teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode kuesioner dan sampel yang diambil dari 96 responden.

   Hasil dari penelitian ini tidak terdapat perbedaan dalam pemilihan atribut untuk memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Islam Indonesia berdasarkan pada karakteristik, yaitu gender, jurusan, dan prestasi di kelas. Sedangkan pada status sekolah terdapat perbedaan dalam pemilihan atribut

untuk memilih Program Studi Manajemen di Universitas Islam Indonesia.[7] Perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah variabel dan motode yang digunakan. Variabel penelitian ini adalah motivasi memilih program studi dengan metode pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis tidak hanya membahas tentang motivasi namun juga membahas tentang tingkat kesiapan dalam bersaing di dunia kerja dengan metode kuantitatif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Putri Mega Handayani, mahasiswa Program Studi Psikologi di Universitas Islam Indonesia tahun 2020 dengan judul *Profil Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil kesiapan kerja mahasiswa program studi sarjana psikologi. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian survei dengan subjek sebanyak 302 mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia pada jenjang S1.[8] Perbedaan penelitian ini dengan milik penulis adalah jumlah variabel dan subjek penelitian yang memiliki latar belakang yang berbeda.

[7] Nurul Khafiz Zufi, "Analisis Motivasi Konsumen Untuk Memilih Program Studi Manajemen Pada Universitas Islam Indonesia", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2005

[8] Putri Mega Handayani, "Profil Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020

3. Jurnal Psikologi yang ditulis oleh Yosina Nur Agusta mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda tahun 2014, dengan judul *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dan hasil bagi adversitas dengan kelayakan kerja. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2010 di Universitas Samarinda Mulawarman. Dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 105 mahasiswa penelitian ini menunjukan hasil bahwa ada orientasi masa depan yang positif dan signifikan. Selain itu penelitian ini juga menghasilkan bahwa terdapat hubungan antara aspek orientasi masa depan dan daya juang terhadap kemampuan kerja di tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan politik di Universitas Mulawarman Samarinda. Penelitian ini berjenis kuantitatif, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan korelasional.[9] Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel dan tujuan akhir dari penelitian, di mana penulis memiliki tujuan mengetahui besaran tingkat hubungan antara motivasi memilih program studi dengan kesiapan bersaing di dunia kerja.

[9] Yonsina Nur Agusta, "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman", *Skripsi*, Samarinda: Universitas Mulawarman, 2014

4. Skripsi ini ditulis oleh Rizka Yuniar Kusumaputri mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya tahun 2018, dengan judul *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuaruan (SMK)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kesipan kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuaruan (SMK). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan *self-report* yang berbentuk kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam skripsi ini adalah data demografik dan skala psikologis. Skala psikologis yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu kesiapan kerja dan kepercayaan diri.[10] Perbedaan yang terdapat pada skripsi ini dengan penelitian penulis adalah perbedaan subjek penelitian, pendekatan, dan tujuan penelitian. Jika pendekatan yang dilakukan peneliti menggunakan *self – report*, penulis menggunkan pendekatan deskriptif dan korelasional. Lalu tujuan dari penelitian penulis adalah menemukan besaran tingkat hubungan antara motivasi memilih program studi dengan kesiapan bersaing di dunia kerja.

[10] Rizka Yuniar Kusumaputri, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan (SMK)", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018

5. Skripsi ini ditulis Aci Harningsih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung 2019, dengan judul *Analisis Faktor – Faktor yang Memperngaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pandangan ekonomi islam tentang keputusan mahasiswa memilih Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan dan didukung penelitian pustaka.[11] Penelitian ini berbeda dengan penelitian milik penulis, tentunya pada bagian variabel, penulis bertujuan mengetahui kesiapan kerja para mahasiswa yang akan atau sudah lulus.

[11] Aci Harningsih, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negri Islam Raden Intan Lampung", *Skripsi*, Lampung: Universitas Negri Islam Raden Intan 2019

6. Jurnal yang ditulis oleh Bambang Riadi mahasiswa Universitas Lampung tahun 2016, dengan judul *Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan motivasi siswa dalam memilih program studi di Departemen Bahasa dan Seni. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Angkatan 2015/2016 yang terdaftar pada program studi di Jurusan Pendididikan Bahasa dan Seni Universitas Lampung dengan jumlah populasi 251 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif yang bersifat deskriPerguruan Tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap infrastruktur dan biaya sekolah masih dianggap rendah. Lalu motivasi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Bahasa dan Seni di Universitas Lampung diantara lain adalah keinginan untuk mengembangkan minat dan bakat, cita – cita menjadi guru, keinginan cepat mendapatkan pekerjaan, kualitas universitas, dan mempercayai bahwa ilmu yang mereka pelajari akan sangat bermanfaat dan mampu menjadi tumpuan kehidupan dimasa depan.[12] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode pendekatan dan tujuan penelitian di mana tujuan penulis adalah menemukan besaran tingkat hubungan antara motivasi memilih program studi dengan kesiapan bersaing di dunia kerja.

[12] Bambang Riadi, "Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni", *Jurnal Pesona*, Vol. 2 No. 1 (2016), hal. 147

7. Jurnal yang ditulis oleh Amaliyah Ulfah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2015, dengan judul *Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi PGSD baik secara intrinsik maupun ekstrinsik dengan harapan peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada mahasiswa PGSD agar segera dapat dilakukan pemetaan motivasi, bimbingan, maupun konseling. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Ahmad Dahlan Angkatan 2013/2014 pada jenjang studi Sarjana kelas A, B, C, D, E, dan F sebanyak 245 orang. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dalam bentuk survey dan data dikelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari angket yang telah disebar menunjukan mahasiswa masuk PGSD karena motivasi instrinsik sebesar 52%, sedangkan 48% lainnya masuk PGSD karena didorong oleh faktor ekstrinsik yang berasal dari luar seperti reputasi jurusan PGSD, tidak diterima di jurusan yang diinginkan, nasehat keluarga, iming-iming gaji yang tinggi, ingin membuka bimbel dan sebagainya.[13] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada bagian metode dan tujuan, di mana tujuan penelitian penulis adalah menemukan besaran tingkat hubungan antara motivasi memilih program studi dengan kesiapan bersaing di dunia kerja.

[13] Amaliyah Ulfah, "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD", *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol. 7 No. 2(2015), hal. 5

8. Skripsi yang ditulis oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2012, dengan judul *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Smk Negri 1 Tempel*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Selain itu penelitian ini juga meneliti tentang kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket (kuisioner). Metode angket (kuisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan positif/negatif secara tertulis kepada responden untuk menjawab.[14] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel penelitian dan responden penelitian.

[14] Emi Prabawati Dwi Sulistyarini, "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta 2012

Dari semua tinjauan pustaka yang dikaji peneliti, secara umum membahas tentang motivasi dalam menentukan pilihan studi dan kesiapan kerja peserta didik. Dalam kajian pustaka tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian peneliti terletak pada variabel dan sampel yang diambil. Sedangkan untuk metode yang digunakan tidak semuanya sama, peneliti menggunakan pendekatan kuantitaif deskripif dengan harapan dapat menggambarkan secara sistematik dan akurat terhadap suatu populasi atau sampel yang diteliti, dengan begitu dapat terukur dengan jelas apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

   a. Motivasi Berprestasi

      1) Pengertian Motivasi Berprestasi

         Motivasi sering kali disebut sebagai alasan pendorong atau gejala kehendak yang muncul dalam setiap diri seseorang untuk melakukan serangkaian perbuatan yang terarah pada tujuan tertentu. Motivasi sendiri berarti keinginan yang timbul alam diri seseorang karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh – sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas.[15] Motivasi dapat mendorong kegigihan, percaya diri, dan

[15] Pandi Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekan Baru: Zanafa Publishing, 2018), hal. 23

kemauan individu. Motivasi memiliki peran penting dalam mendorong seseorang dalam berperilaku, menentukan pilihan, dan mencapai sebuah tujuan. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal adalah segala sesuatu hal yang muncul dari diri sendiri yang didapatkan melalui proses berpikir, memaknai, dan intropeksi diri. Sedangkan aspek eksternal adalah sesuatu hal yang muncul dari luar diri individu melalui proses pengamatan, komunikasi, peristiwa, dan berbagai rangsang yang muncul dari luar.

Berkaitan dengan Pendidikan, Motivasi Berprestasi merupakan sebuah konsep yang sesuai diterapkan dalam dunia pendidikan. Motivasi yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah motivasi berprestasi yaitu perjuangan seseorang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Sedangkan menurut McClelland dan Atkinson sebagaimana dikutip oleh Hantoro Adhi Mulya dalam Jurnal Empati, Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mencapai suatu prestasi tertentu dan sebisa mungkin berusaha untuk mendapatkan kesuksesan sesuai dengan apa yang diharapkan dan standar tertentu yang sudah ditetapkan.[16] Motivasi Berprestasi sendiri keinginan atau dorongan seseorang mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan

[16] Hantoro Adhi Mulya, "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang", *Jurnal Empati*, Vol. 5(2) (2016), hal. 298

masalah, bersaing secara sehat, mampu menghasilkan suatu karya serta akan berpengaruh pada prestasi kerja serta mampu mencapai suatu prestasi setinggi mungkin dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan guna mencapai kesuksesan bagi individu itu sendiri serta adanya dorongan baik dan positif dari lingkungan sekitar.[17]

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, cita-cita, harga diri yang tinggi, rasa takut untuk sukses, dan potensi dasar yang dimiliki. Faktor ekstrinsik terdiri dari faktor situasional, norma kelompok, serta resiko yang ditimbulkan sebagai akibat dari prestasi yang diperoleh.[18] Maka dari itu motivasi seseorang dalam memilih atau menentukan sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan khususnya jenjang perguruan tinggi bisa jadi dipengaruhi oleh Motivasi Berprestasi individu tersebut.

[17] *Ibid.*, hal. 298
[18] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 67

2) Aspek – aspek Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi yang menjadi dorongan konstan seseorang dalam mencapai dan meningkatkan suatu tujuan memiliki beberapa aspek. Menurut McClelland aspek motivasi berprestasi terbagi menjadi lima, yaitu:[19]

a) Pemilihan Tingkat Kesulitan Tugas

Pemilihan tingkat kesulitan tugas memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi berprestasi individu. Dalam konsep *self efficacy* tingkat kesulitan tugas dapat mempengaruhi keyakinan individu dalam menyelesaikan tugasnya. *Self efficacy* menurut Kreitner dan Kinicki adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu.[20] Artinya semakin berat atau tinggi tugas seseorang maka semakin lemah keyakinan seseorang tersebut untuk dapat menyelesaikan tugasnya. Hal yang mempengaruhi *self efficacy* diantaranya adalah kondisi fisik dan emosional seseorang

[19] Mochamad Abdul Aziz Amir, *Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera. 2017), hal. 36

[20] Cecilia Engko, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan *self Esteem* dan *Self Efficacy* sebagai *Varialel Intervening*", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10(1) (2008), hal. 2

b) Ketahanan Dan Ketekunan

Individu yang memliki motivasi berprestasi yang kuat memiliki dorongan atau alasan lebih untuk bertahan dan berusaha menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin. Hal ini dikarekan kemampuan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan maupun tugas-tugas yang individu tersebut kerjakan.

c) Tanggung Jawab

Dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Perilaku tanggung jawab sudah menjadi satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut elfi rochmah tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.[21] Dalam motivasi berprestasi aspek tanggung jawab berkaitan erat dengan sikap disiplin, konsisten, dan memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

[21] Elfi Yuliani Rochmah, "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam)", *Jurnal Al Murabbi*, Vol. 3(1) (2016), hal. 36

d) Kemampuan Berinovasi

Kemampuan berinovasi individu yang memiliki motivasi berprestasi disebabkan oleh kemampuan mereka beradaptasi dan berusaha mencari cara terbaik dalam menyelesaikan tugasnya. Sehingga kemampuan berinovasi ini tumbuh secara perlahan dan bertahap, tentu saja hal ini disebabkan oleh pola pikr yang terus berkembang dan daya tahan yang kuat.

e) Memperhatikan Umpan Balik

Memperhatikan umpan balik yang dimaksud adalah memaknai segala sesuatu yang dilakukan. Individu yang memperhatikan umpan balik setidaknya mampu mempertimbangkan segala sesuatu yang baik dan buruk. Hal ini sangat berpengaruh dalam motivasi berprestasi, karena individu tersebut mengetahui umpan balik dari keputusan-keputusan yang ia lakukan.

b. Kesiapan Kerja.

1) Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan merupakan segala sesuatu yang dikumpulkan maupun dilatih secara konsisten oleh seseorang secara terus menerus sehingga hal tersebut menjadi *softskill* yang mampu menopang individu tersebut dalam beradaptasi. Maka dari itu mempersiapkan segala sesuatunya sangatlah penting, guna bekal yang didapatkan di kemudian hari. Khususnya dalam mempersiapkan bekal kerja.

Sedangkan kerja merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keseharian. Menurut Supriyadi kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan, kesenangan, gengsi, aktualisasi diri, dan lain lain.[22] Dalam bekerja seseorang cenderung mengupayakan usaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang ia inginkan dan butuhkan. Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa kerja merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu dengan beban dan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai standar yang berlaku. Maka dari itu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan oleh setiap individu.

[22] Ardi Hidayat, "Budaya Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pt. Trijaya Medika Farma: Motivasi Sebagai Moderator", *Jurnal Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10(1) (2017), hal. 70

2) Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menjadi bekal untuk setiap individu dalam proses memasuki dunia kerja, kesiapan sendiri merupakan sebuah bekal yang dikumpulkan maupun dilatih secara konsisten oleh seseorang secara terus menerus sehingga hal tersebut menjadi *softskill* yang mampu menopang individu tersebut dalam beradaptasi maupun bersaing di dunia kerja. Maeir (1965) memberikan gambaran yang lebih mudah dalam mengukur kesiapan dengan dua cara, yaitu pekerjaan produksi dan pekerjaan nonproduktif.[23] Pekerjaan produksi adalah pekerjaan yang dapat dihitung secara kuantitatif maksudnya adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu produk dan penghitungannya berdasarkan produk yang dihasilkan. Sedangkan pekerjaan nonproduktif adalah pekerjaan yang ditentukan berdasakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu dalam melakukan tugasnya yang biasa disebut sebagai *human judgments* atau subjektif.[24]

Kesiapan kerja individu tidak terlepas dari kemapuan kognitif, psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap). Dalam hal ini Brady (2009) mengungkapkan ada 6 (enam) aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang.[25] Berikut merupakan 6 (enam) aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja individu dan penjelasannya.

[23] Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana. 2015), hal. 94

[24] *Ibid.*, hal. 94

[25] Muhammad Muspawi, dan Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja", *Jurnal Literasiologi*, hal. 114 -115

a) Tanggung Jawab (*Responbility*)

Dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Perilaku tanggung jawab sudah menjadi satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut elfi rochmah tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.[26] Dalam kesiapan kerja aspek tanggung jawab memiliki bobot yang berbeda dibandingkan motivasi berprestasi. Dalam hal ini selain berkaitan erat dengan sikap konsisten dan inisiatif, profesionalitas seorang individu juga menjadi indikator penilaian kesiapan kerja individu. Brady menjelaskan bahwa sikap tanggung jawab adalah menyangkut bagaimana individu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, inisiatif dalam pengambilan keputusan, memiliki ketenangan berfikir dalam mengambil resiko, dan memiliki komitmen yang tinggi.[27]

[26] Elfi Yuliani Rochmah, "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam)", ….. hal. 36

[27] Muhammad Muspawi, dan Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja", *Jurnal Literasiologi*, hal. 114

b) Keleluasaan (*Flexibility*)

Keleluasaan atau fleksibelitas merupakan sebuah kondisi di mana dapat disesuaikan dengan situasi yang ada, tidak terpaku dengan aturan yang ada. Dalam kesiapan kerja keleluasaan diartikan dengan kemampuan individu dalam berdaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja maupun aturan yang berlaku di tempat tersebut. Selain dalam dunia kerja individu dituntut untuk dapat lebih aktif dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan seperti jadwal kerja, tugas-tugas, dan jam kerja.[28]

c) Keterampilan (*Softskills*)

Terampil sering kali diartikan sebagai kondisi mampu seorang individu dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dimiliki individu tersebut. Sedangkan keterampilan adalah sebuah bekal yang dimiliki seseorang dan dilatih secara terus menerus sehingga menjadi sebuah kemampuan atau keterampilan (*softskill*) yang melekat pada individu tersebut. Menurut Pool dan Sewel, keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat.[29] Dari sini dapat kita

[28] *Ibid.*, hal 115
[29] *Ibid.*, hal 114

ketahui bahwa keterampilan menjadi salah satu aspek penting dalam membangun kesiapan kerja.

Dalam hal ini keterampilan yang sangat berkaitan erat dengan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam adalah keterampilan C4U, yaitu memliki berkepribadian *Credible* yang berarti lulusan dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan berkompeten di bidang pendidikan agama islam, *Capable* yang berarti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang profesional, *Confidence* yang berarti lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualkan potensinya, *Comunnicative* yang berarti lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasif, dan responsif, dan *Uswah* yang berarti lulusan kepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yang baik. Hal tersebut menjadi tujuan penting bagi program studi Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter mahasiswa yang berketerampilan, karena mereka yang memiliki keterampilan akan mengetahui pekerjaan atau tugas seperti apa yang mampu mereka selesaikan dengan baik.

d) Komunikasi (*Communications*)

Komunikasi sudah menjadi satu buah aktivitas sosial yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi memiliki peranan penting dalam bersosialisasi antara individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya, karena komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan/informasi dari komunikator ke komunikan. Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu communicatio yang berarti 'pemberitahuan' atau 'pertukaran pemikiran' sehingga dalam suatu proses komunikasi harus terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator (penyebar pesan) dan kumunikan (penerima pesan).[30] Menurut Gerald R. Miller komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.[31] Maka dari itu komunikasi dapat disimpulkan sebagai proses penyampaian pesan/informasi dari komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan tujuan untuk bertukar pikiran yang mampu mempengaruhi pemikiran maupun perilaku komunikan.

[30] Tommy Suprapto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Medpress, 2009), hal. 5

[31] Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Sleman: Deepublish, 2017), hal. 30

e) Pandangan Diri (*Self-view*)

Self-view atau pandangan diri berkaitan erat dengan konsep diri, di mana individu memiliki gambaran pada diri individu sendiri yang berisi tentang, bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian atas dirinya sendiri serta bagaimana individu menginginkan dirinya sendiri sebagai manusia yang diharapkan. Pandangan diri tidak sekedar mempengaruhi karakter individu, namun juga mempengaruhi tingkat kepuasan individu yang diperoleh dalam kehidupannya.

Pada tahap selanjutnya konsep pandangan diri tersebut akan bekembang ke ranah positif maupun negatif, apabila perkembangan pandangan diri tersebut positif maka akan memberikan dorongan untuk individu dalam lebih mamahammi kepribadiannya dan akan berdampak pada perkembangan potensi-potensi yang dimiliki individu. Begitu juga sebaliknya apabila konsep pandangan diri ini negatif, maka akan berdampak kurang baik bagi kepribadian individu. Maka dari itu mengapa Pandangan Diri (*Self-view*) ini menjadi aspek yang cukup penting dalam menilai kesiapan kerja seseorang.

f) Kesehatan dan Keamanan Diri (*Healthy and Safety*)

Dalam hal ini Brady menjelaskan bahwa individu yang siap kerja dapat menjaga kebersihan dan mampu merawat diri sehingga sehat secara fisik maupun mental. Melalui fisik dan jiwa yang sehat, individu dapat bergerak dengan gesit dan mengikuti prosedur keselamatan saat menggunakan alat dan mengoperasikan mesin.[32] Berdasarkan hal tersebut aspek kesehatan dan keamanan diri seorang individu perlu diperhatikan dalam membangun kesiapan kerja.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, guna menentukan batasan-batasan penelitian serta fokus dalam membahas permasalahan tertentu yang ada dalam penelitian. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pengaruh antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menghubungkan antara teori dengan berbagai aspek yang telah didefinisikan sebagai masalah. Sedangkan Suriasumantri menjelaskan kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang

[32] Muhammad Muspawi, dan Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja", *Jurnal Literasiologi*, hal. 114

keterkaitan hubungan atau pengaruh pada setiap obyek permasalahan berdasarkan teori.[33]

Dari berbagai macam teori tentang motivasi berprestasi dan kesiapan kerja, peneliti menggunakan teori Motivasi Berprestasi McClelland dan teori Kesiapan Kerja Brady. Alasan peneliti menggunakan teori ini karena

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir

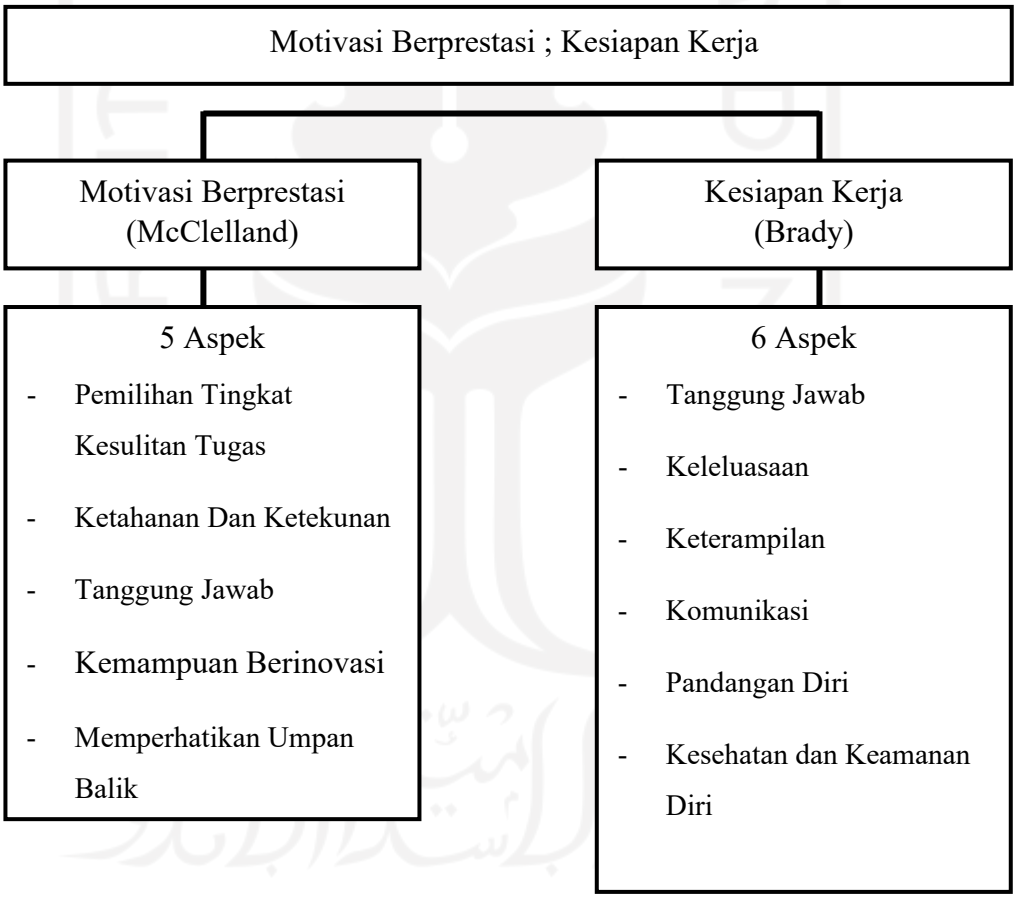

[33] Mallisa dan Elma Ingga, 2017, "Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero"). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAS Bandung) Hal. 61

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan atau dugaan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar mengenai suatu hal, hipotesis yang berkaitan tentang asumsi dalam suatu penelitian memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Berdasarkan kajian teori dan tinjauan pustaka diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yang dipredisikan bahwa akan ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa PAI angkatan 2016 terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin kuat motivasi berprestasi mahasiswa maka kesiapan kerja mahasiswa dalam bersaing di dunia kerja akan semakin tinggi. Begitu pula dengan sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi mahasiswa maka kesiapan kerja mahasiswa bersaing di dunia kerja akan menurun, sehingga menimbulkan rasa enggan mahasiswa untuk bekerja pada bidang studinya. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: Ada pengaruh antara Motivasi Berprestasi terhadap tingkat Kesiapan Kerja pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Ho: Tidak ada pengaruh antara Motivasi Berprestasi terhadap tingkat Kesiapan Kerja pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Melalui latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara mendetail terhadap suatu gejala atau fenomena yang muncul. Hasil dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau kategori-kategori mengenai gejala atau fenomena yang dibahas.[34]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian meliputi angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[35] Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengans tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[36] Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif yang menggambarkan secara sistematik dan akurat terhadap suatu populasi atau sampel, penelitian ini bertujuan mengetahui secara mendalam tentang pengaruh motivasi memilih program studi (motivasi

---

[34] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 42

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7

[36] *Ibid.*, hal. 14

berprestasi) dengan kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2016 di program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agam Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Lokasi Penelitian

   Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yang terletak di Gedung K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan hasil penelitian.[37] Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Dan istilah yang lain digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah alumni mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2016.

[37] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal 35

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai suatu apapun (orang, obyek, benda atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[38] Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan melibatkan dua variabel penelitian, seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Variabel

Keterangan:

a. Variable Independen

Variable Independen (variabel bebas) yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan dilambangkan dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi berprestasi.

[38] *Ibid.*, hal. 38

b. Variable Dependen

Variable Dependen (variabel terikat) yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan biasa dilambangkan dengan huruf (n). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan kerja mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai tambahan penjelasan, adapun definisi operasional dalam pembahasan sebagai berikut:

a. Motivasi Beprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mencapai suatu prestasi tertentu dan sebisa mungkin berusaha untuk mendapatkan kesuksesan sesuai dengan apa yang diharapkan. Skala motivasi berprestasi diukur menggunakan teori McClelland yang terdiri dari lima aitem, yaitu:

1) Pemilihan Tingkat Kesulitan Tugas
2) Ketahanan Dan Ketekunan
3) Tanggung Jawab
4) Kemampuan Berinovasi
5) Memperhatikan Umpan Balik

b. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan sebuah bekal dilatih secara konsisten oleh seseorang secara terus menerus sehingga menjadi *softskill* dan tidak terlepas dari kemapuan kognitif, psikomotor, dan afektif yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Skala kesiapan kerja diukur menggunakan teori Brady yang terdiri dari enam aitem, yaitu:

1) Tanggung Jawab
2) Keleluasaan
3) Keterampilan
4) Komunikasi
5) Pandangan Diri
6) Kesehatan dan Keamanan Diri

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[39] Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang berjumlah 160 orang.

[39] Sugiyono, *Metode*….. hal. 117

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam pengertian lainnya sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Maka dalam pengambilan sampel harus bersifat representative (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[40] Pada penelitian ini subjek yang diambil sebagai sampel adalah 27 orang dari total populasi yang ada, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Angkatan		Jumlah
1	2016	Mahasiswa	51
		Alumni	109
Total			160

Dari total populasi berjumlah 160 orang, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studi sebanyak 109 orang, maka dari itu subjek akan diambil 25% dari jumlah populasi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi, yaitu 27 orang.

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 112

Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang sudah menyelesaikan studi, sehingga pada penelitian ini akan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu sampel yang berasal dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[41]

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.[42] Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket (kuesioner) yang dibuat melalui *google formulir* lalu kuesioner tersebut akan disebarkan kepada alumni mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2016.

Pengembangan instrument ini didasarkan pada teori yang telah disusun pada BAB 2, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk indikator-indikator yang nantinya akan menjadi acuan dalam pembuatan butir-butir pertanyaan. Sedangkan penyusunan pertanyaan dalam angket didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena alam.[43] Skala likert yang

[41] Sugiyono. *Metode*….. hal. 120
[42] Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (Surabaya: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 160
[43] Sugiyono, *Metode*….. hal. 134

digunakan pada penelitian ini adalah skala likert pembagian skor yang tertera pada table dibawah ini:

Tabel 3. 3 Pembagian Skor

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak Sesuai	2
STS	Sangat Tidak Sesuai	1

Angket ini bersifat tertutup, sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dan diharapkan responden memilih jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sedangkan kisi-kisi motivasi berprestasi dan kesiapan kerja yang dijadikan dasar penyusunan angket tertera pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer Item
Motivasi Berprestasi	1. Pemilihan Tingkat Kesulitan Tugas	Berorientasi pada hasil	1
		Memperhitungkan resiko	2
	2. Ketahanan dan Ketekunan	Daya tahan	3
		Intensitas mencapai tujuan	4
		Intensitas kecemasan	5
	3. Tanggung Jawab	Komitmen	6
		Inisiatif dan sikap disiplin	7,8
	4. Kemampuan Berinovasi	Keterampilan menyelesaikan tugas	9
		Kecenderungan keberhasilan	10
	5. Harapan Umpan Balik	Kebutuhan memperoleh hasil	11
		Menggunakan umpan balik untuk mengetahui kapasitas diri	12,13,14
Kesiapan Kerja	1. Tanggung Jawab	Sikap kesungguhan dan keseriusan	1
		Kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan	2
		Profesionalitas	3
	2. Keleluasaan	Kemampuan beradaptasi	4
		Kemampuan kerja sama tim	5,6
	3. Keterampilan	Memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang professional	7

		Memiliki rasa percaya diri	8,9
		Mampu berkomunikasi secara efektif	10
		Memiliki kepribadian yang dapat dipercaya	11
		Mampu menjadi teladan dilingkungannya	12,13
	4. Komunikasi	Kemampuan komunikasi interpersonal	14
		Kemampuan merespon pesan atau informasi	15
	5. Pandangan Diri	Menyadari kebutuhan dan kemampuan diri	16
		Sikap kritis	17,18
		Keyakinan dengan diri	19
	6. Kesehatan dan Keamanan Diri	Kesehatan fisik dan mental	20
		Memahammi prosedur keselamatan kerja.	21,22

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, atara lain: kuesioner, wawancara, angket, tes tertulis atau ujian, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket ke beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2016 secara online. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[44]

Lalu angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden cukup menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Menggunakan data utama dan data sekunder, data utama berupa hasil dari angket yang telah disebar dan data sekunder, data sekunder adalah data yang diambil melalui studi pustaka. Data dikumpulkan melalui berbagai referensi buku-buku.

[44] Sugiyono, *Metode*….. hal. 199

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap tolak ukur.[45] Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya, dengan tujuan mengetahui apakah skala tersebut dapat menghasilkan sebuah data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Sehingga uji validitas ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah guna memastikan bahwa instrumen yang dibuat benar-benar layak digunakan dalam sebuah penelitian.

Validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement*. *Expert Judgement* dalam hal ini adalah dosen pembimbing, validitas isi melihat sejauh mana aitem tersebut relevan dan mampu merepresentasikan serta mendukung konstrak teoritik yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Keputusan mengenai relevansi aitem tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian peneliti sendiri melainkan membutuhkan penilaian dari expert judgement.

[45] Saifuddin Azwar, *Penyusunan*….. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 10

Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut:[46]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\,(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

N = jumlah subjek atau responden

Σ X = jumlah skor butir pernyataan

Σ Y = jumlah skor total pernyataan

Σ XY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

ΣX^2 = total kuadrat skor butir pernyataan

ΣY^2 = total kuadrat skor total pernyataan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[47] Pengujian terhadap reliabilitas skala motivasi berprestasi dan skala kesiapan kerja ini menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 26 *for Windows*.

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 213
[47] *Ibid.*, hal, 178

Uji reliabilitas dalam penelitian ini instrumen menggunkan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:[48]

Alpha (α) = [$\mathbf{K\ K{-}1}$] [$\mathbf{1} - \sum \mathbf{Si2\ St2}$]

α = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir-butir pertanyaan

St2 = varians dari skor total

∑Si2 = jumlah varians dari butir-butir pertanyaan

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data didalam sebuah populasi terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan Kolmogorof-Smirnov Test dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows. ketentuan normalitas dipenuhi jika nilai signifikansinya >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansinya.[49]

2. Uji Linieritas

   Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian.[50] Dalam penelitian

[48] Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 140

[49] Nur Asnawi dan Manshuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hal. 178-179.

[50] Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Peneltian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), hal. 180

ini uji lineritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Kedua variabel dapat dikatakan memmpunyai hubungan yang linier apabila nilai F *linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu p < 0,05 dan F *deviation linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu p > 0,05.

3. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas harus dilakukan pada awal-awal analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas sudah terpenuhi atau belum.[51] Apabila hogomenitas terbukti, maka penelitian ini dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varian yang sama besar dinamakan populasi dengan varian yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varian yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Uji homogenitas menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu p > 0.05.

[51] *Ibid.*, hal. 99

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahammi dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Melalui data kuantitatif dapat dijelaskan bahwa pengaruh motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja alumni mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam diukur dengan angka, sehingga menggunakan teknik analisis data.

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[52] Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Selanjutnya, Analisis regresi linier sederhana variabel yang dipengaruhi ini disebut juga variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan yang linier. Rumus yang digunakan sebagai berikut.[53]

Y= a+bX

Y= Kriterium

X= Prediktor

a= Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b= koefisien regresi

[52] Sugiyono. *Metode*….. hal. 209
[53] Tulus Winarsunu. *Statistik*..... hal. 185

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data

   a. Lokasi

      Lokasi penelitian yang akan dituju adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang berlaku sejak tanggal 30 Mei 2015 sampai 30 Mei 2020 berdasarkan Keputusan BAN-PT No.502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015.[54]

      Gedung Program Studi Pendidikan Agama Islam terletak di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia di Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Jalan Kaliurang KM 14.5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

   b. Visi, Misi, dan Tujuan

      1) Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

         Menjadi inspirator pengembangan pendidikan dan keguruan agama Islam yang berkualitas, profesional dan kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2016.[55]

[54] "Visi Misi dan Kompetensi Lulusan", https://islamic-education.uii.ac.id/tentang-kami/visi-misi-dan-kompetensi-lulusan/ dikutip tanggal 26 Agustus 2021

[55] *Ibid.*

2) Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

a) Menyiapkan pendidik dan konsultan profesional dalam bidang pendidikan agama Islam yang memiliki integritas dan komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif dan inovatif.

b) Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pendidikan agama Islam dengan kekhasan Credible, Capable, Confidence, Communicative dan Uswah.

c) Mengembangkan ilmu pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma.[56]

3) Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tujuan yang ingin diwujudkan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a) *Credible*, yang berarti lulusan dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan berkompeten di bidang pendidikan agama Islam.

b) *Capable*, yang berarti lulusan memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang profesional.

c) *Confidence*, yang berarti lulusan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengaktualkan potensinya.

[56] *Ibid.*

d) *Communicative*, yang berarti lulusan mampu berkomunikasi secara efektif, persuasif dan responsif.

e) *Uswah*, yang berarti lulusan berkepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan yang baik.[57]

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, diperlukan melakukan persiapan agar proses pengambilan data dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya:

1) Persiapan Administrasi

Persiapan ini diawali dengan mengajukan surat penelitian ke Pihak Fakultas Ilmu Agama Islam bahwasanya peneliti ingin melakukan penelitian kepada Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia.

2) Persiapan Alat Ukur

Selanjutnya persiapan yang harus dilakukan adalah persiapan alat ukur, hali ini dilakukan guna mendapatkan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi dan skala kesiapan kerja. Peneliti membuat aitem pernyataan berjumlah 64 butir dengan rincian skala motivasi berprestasi terdiri dari 26 aitem butir pernyataan, memiliki 5 subvariabel dengan 11

[57] *Ibid.*

indikator. Sedangkan, skala kesiapan kerja terdiri dari 38 aitem pernyataan, memiliki 6 subvariabel dengan 17 indikator. 64 butir tersebut selanjutnya akan melalui tahap uji *tryout* guna menguji validitas dan reliabilitas angket sebelum disebarkan kepada responden.

3) Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dimulai dengan menyerahkan kisi-kisi dan butir pernyataan instrument kepada ahli (*expert judgment*) untuk membuktikan validitas isi. Setelah mendapatkan validitas isi langkah selanjutnya adalah membagikan kuesioner secara daring melalui *google form* pada tanggal 14 Agustus hingga 18 Agustus 2021 kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang memiliki karakteristik serupa dengan Responden yang ditargetkan peneliti. Masing-masing subyek mengisi satu kuesioner yang terdiri dari skala Motivasi Berprestasi dan Kesiapan Kerja yang sudah terdapat didalam *google form*. Peneliti melakukan *tryout* dengan jumlah subyek yang mengisi kuesioner ini secara lengkap sebanyak 20 orang.

4) Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah melalui uji coba alat ukur, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas angket. Dari uji validitas yang dilakukan skala Motivasi Berprestasi berjumlah 26 butir menjadi 14 butir pernyataan. Sedangkan untuk skala Kesiapan Kerja berjumlah 38 butir menjadi 22 butir. Setiap indikator yang ada

dalam masing-masing subvariabel sudah terwakilkan 1 – 3 pernyataan. Hasil ini diperoleh melalui proses perhitungan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26 for windows* pada 20 responden yang sudah mengisi kuesioner dengan lengkap.

Uji validitas dari setiap variabel dapat diketahui nilainya melalui uji validitas "*pearson product moment*". Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *reliability Alpha Cronbach's* menggunakan *software IBM Statistics 26 for windows*. Berdasarkan analisis uji validitas dan uji reliabilitas terhadap 20 data subyek yang diterima peneliti, menghasilkan data sebagai berikut:

a) Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi

Tabel 4. 1 Skala Motovasi Berprestasi

Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.-Tailed)	N	Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.-Tailed)	N
1	,392	,88	20	**8**	,435	0,55	20
2	,366	,113	20	**9**	,387	,092	20
3	,515	,020	20	**10**	,770	,000	20
4	,558	,011	20	**11**	,227	,335	20
5	,735	,000	20	**12**	,813	,000	20
6	,704	,001	20	**13**	,651	,002	20
7	,733	,000	20	**14**	,639	,002	20

Nilai hasil uji coba dari angket Motivasi Berprestasi yang berjumlah 14 aitem yang terdiri dari 11 aitem *favorable* dan 3 aitem *unfovorable*. Butir dapat dikategorikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26 for windows* menghasilkan aitem yang valid sebanyak 10 butir dan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 pada aitem 1,2,9, dan 11.

b) Uji Validitas Skala Kesiapan Kerja

Tabel 4. 2 Skala Kesiapan Kerja

Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.-Tailed)	N	Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.-Tailed)	N
1	.594	.006	20	**12**	.669	.001	20
2	.352	.128	20	**13**	.586	.007	20
3	.589	.006	20	**14**	.341	.141	20
4	.742	.000	20	**15**	.383	.095	20
5	.501	.025	20	**16**	.369	.110	20
6	.659	.002	20	**17**	.447	.048	20
7	.723	.000	20	**18**	.461	.041	20
8	.584	.007	20	**19**	.369	.037	20
9	.476	.034	20	**20**	.492	.027	20
10	.420	.66	20	**21**	.491	.028	20
11	.346	.136	20	**22**	.449	.047	20

Sedangkan dalam nilai hasil uji coba dari angket Kesiapan Kerja yang berjumlah 22 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfovorable*. Butir dapat dikatagerikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26 for windows* menghasilkan aitem yang valid sebanyak 16 butir dan terdapat 6 butir pernyataan yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 pada aitem 2, 10, 11, 14, 15, dan 16

c) Uji Reliabilitas

Tabel 4. 3 Reliabilitas Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.918	36

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji reliabilitas model Alpha Cronbach's. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,911 atau dengan kata lain ≥ 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Motivasi Berprestasi dan Kesiapan Kerja reliabel.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Bedasarkan hasil data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi, maka diperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian yang disajikan dalam tabel dibawah. Pada hasil analisis data penelitian diperoleh norma deskripsi data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode persentil untuk mengungkap norma pada data penelitian. Persentil adalah nilai yang membagi distribusi data menjadi 100 bagian sama banyak. Fungsi persentil adalah menentukan nilai batas tiap satu persen dalam distribusi yang dipersoalkan.

Tabel 4. 4 Deskripsi Subyek

No	Deskripsi Subyek		Jumlah	N
1	Jurusan	PAI 2016	37	37
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	17	37
		Perempuan	20	

Peneliti mengelompokkan kondisi subyek penelitian pada variabel Minat Belajar menjadi tiga kategori yaitu "tinggi", "sedang", dan "rendah".[58] Menggunakan kategorisasi statistik empirik yang artinya data yang digunakan untuk dihitung merupakan data yang diperoleh dari responden. Selengkapnya kategori dan hasil kategorisasi tersebut bisa dilihat pada tabel:

Tabel 4. 5 Kategorisasi

Motivasi Berprestasi	Kategorisasi	Kesiapan Kerja
X < 42	Rendah	X < 66
42 ≤ X < 53	Sedang	66 ≤ X < 80
X > 53	Tinggi	X > 80

Sehingga hasil yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Penormaan

Motivasi Berprestasi		Kategorisasi	Kesiapan Kerja	
5	14%	Rendah	6	16%
23	62%	Sedang	24	65%
9	24%	Tinggi	7	19%
37	100%	Total	37	100%

[58] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.147

Pada tabel 4.6 menunjukan bahwa persentase terbesar dari variabel Motivasi Berprestasi berada pada kategorisasi Sedang, yaitu 62%. Sedangkan pada variabel Kesiapan Kerja juga berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 65%. Artinya dengan kategorisasi ini Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 memiliki Motivasi Berprestasi dan Kesiapan Kerja yang baik.

b. Uji Asumsi

Uji Asumsi meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas. Uji Asumsi dilakukan sebelum melakukan Uji Hipotesis. Uji normalitas dan Uji Linieritas meurpakan syarat dilakukannya uji korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi sebaran data pada variabel apakah variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Jika terdistribusi normal maka mengikuti kurve teoritik. Uji normalitas dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26 for Windows* dengan Teknik *Nonparametric Tests*.

Sebaran data dapat disebut normal apabila tidak terdapat perbedaan yang signifikan (p>0.05) antara penelitian dengan kurve teoritik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.19048504
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.072
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200. (p>0,05). Variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linier apabila p<0,05 sedangkan dapat dikatakan tidak linier apabila kedua variabel memiliki nilai p>0,05. hasil uji linieritas kedua variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	1016.825	14	72.630	2.156	.052
		Linearity	378.296	1	378.296	11.230	.003
		Deviation from Linearity	638.529	13	49.118	1.458	.211
	Within Groups		741.067	22	33.685		
	Total		1757.892	36			

Dengan kata lain syarat data dikatakan linear jika p DF Linearity>0,05 atau jika nilai Fhitung<Ftabel maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel diatas menunjukkan hasil linieritas X dan Y. Data menunjukkan nilai signifikansi X dan Y adalah p DF Linearity >0,05 dengan 0,2 > 0,05. karena signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data dari variabel tersebut memiliki hubungan yang linier. Juga perolehan signifikansi F Linearity = 0,03 p<0,05 dan jika dibandingkan dengan nilai Fhitung<Ftabel memliki nilai 2,156<2,40 dengan demikian, asumsi linearitas hubungan terpenuhi.

3) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu p > 0.05. berikut ini tabel Homogenitas.

Tabel 4. 9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesiapan Kerja	Based on Mean	2.374	8	22	.052
	Based on Median	1.000	8	22	.463
	Based on Median and with adjusted df	1.000	8	9.918	.490
	Based on trimmed mean	2.254	8	22	.063

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,052 (p > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja mempunyai distribusi data homogen.

c. Uji Data Hasil Penelitian

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar perhitungan dari distribusi suatu data yang terdiri dari variabel kriterium dan satu varibel predictor yang linier.[59] Sebelum memasuki tahap rumus persamaan analisis regresi linier sederhana, peneliti mencari nilai korelasi, koefisien determinasi, F hitung, dan tingkat signifikansi terlebih dahulu.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Model Summary)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464[a]	.215	.193	6.278

a. Predictors: (Constant), Motivasi Beprestasi

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,464. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan yang cukup, karena berada pada interval 0,400 – 0,599 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel motivasi berprestasi terhadap variabel kesiapan kerja adalah cukup.

[59] Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Peneltian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), Hal. 185

Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,215, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Motivasi Berprestasi terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja adalah sebesar 21,5%.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (ANOVA)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.296	1	378.296	9.597	.004[b]
	Residual	1379.596	35	39.417		
	Total	1757.892	36			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Beprestasi

Dari *output* data yang terdapat pada tabel 4.11 dapat kita ketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9.597 dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berarti p=0,004 < 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Motiviasi Beprestasi (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Sederhana (Coefficients)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.179	9.343		4.729	.000
	Motivasi Beprestasi	.604	.195	.464	3.098	.004

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Rumus persamaan untuk menyelesaikan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Y = a + bX

Y= Kriterium

X= Prediktor

a= Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b= koefisien regresi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

a = angka konstanta regresi sebesar 44,179 (dilihat dari constant)

b= angka koefesien regresi sebesar 0,604 (dilihat dari angka koefisien Motivasi Berprestasi).

Angka diatas menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Motivasi Berprestasi, maka nilai Kesiapan Kerja bertambah sebesar 0,604%. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka persamaan regresinya adalah Y = 44,179 + 0,604X dan karena nilai koefesien regresi bernilai positif (+) dengan demikian dapat dikatakan bahwa Motivasi Berprestasi (X) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja (Y).

2) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) dalam regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.[60] Maka peneliti mengajukan hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana ini, yaitu:

Ha: Ada pengaruh antara Motivasi Berprestasi terhadap tingkat Kesiapan Kerja pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Ho: Tidak ada pengaruh antara Motivasi Berprestasi terhadap tingkat Kesiapan Kerja pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

[60] Duwi Priyatno. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolaannya dengan SPSS.* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), Hal. 54

Uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut.

a) Signifikansi > 0,05 jadi Ho diterima dan Ha ditolak

b) Signifikansi < 0,05 jadi Ho ditolak dan Ha diterima

Dari tabel 4.12 *coefficients* di atas dapat diketahui taraf signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Motivasi Berprestasi terhadap tingkat Kesiapan Kerja pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini memliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Motivasi Berprestasi dan Kesiapan Kerja alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Isalam angakatan 2016 Universitas Islam Indonesia. Lalu juga mengetahui besaran pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam. Secara pribadi peneliti ingin membuktikan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja para mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Hipotesis yang diajukan peneliti. Hal ini disebabkan adanya linearitas antar variabel. Hasil dari penelitian ini dijabarkan pada beberapa point berikut:

1. Tingkat Motivasi Berprestasi

   Berdasarkan hasil penormaan kategorisasi menggunakan metode statistik empirik didapatkan data bahwa dari 37 responden Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia yang mengisi kuesioner 14% (5 orang) memiliki motivasi berprestasi rendah, 62% (23 orang) sedang, dan 24% (9 orang) tinggi. Dari kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa lebih dari 50% lulusan memiliki motivasi berprestasi yang sedang, nampaknya hal ini diakibatkan oleh *self efficacy* lulusan. Menurut Kreitner dan Kinicki *self efficacy* adalah keyakinan seseorang yang dipengaruhi oleh kondisi fisik dan emosi.

   Lulusan merasa tanggung jawab mereka belum diupayakan secara maksimal selama menjalankan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan pada gambar 4.1 dimana 43% (16 orang) responden menjawab "sesuai" pada pernyataan "Saya memiliki karakter tanggung jawab terhadap studi saya" lebih tinggi dibandingkan jawaban "sangat sesuai" dengan presentase 30% (11 orang), 19% (7 orang) memilih tidak sesuai, dan 8% (3 orang) memilih sangat tidak sesuai. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa lulusan masih ragu-ragu dengan *self efficacy* mereka selama menjalankan studi dan ini berkaitan dengan aspek tanggung jawab dengan studi lulusan.

Selain itu lulusan juga menyadari bahwa nilai bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kapasitas diri mereka dalam berprestasi, masih terdapat bidang non-akademik yang bisa menjadi tempat mereka untuk berprestasi. hal ini dibuktikan pada gambar 4.1 dengan pernyataan "Saya selalu melihat kapasitas diri saya melalui nilai yang saya dapatkan dalam suatu matakuliah" dengan presentase 54% (20 orang) untuk kategori "sesuai", lebih besar dibandingkan kategori "sangat sesuai" dengan presentase 38% (14 orang) artinya rata-rata lulusan tidak seutuhnya menjadikan nilai sebagai patokan untuk melihat kapasitas diri dan hal ini berkaitan dengan aspek mengharapkan umpan balik.

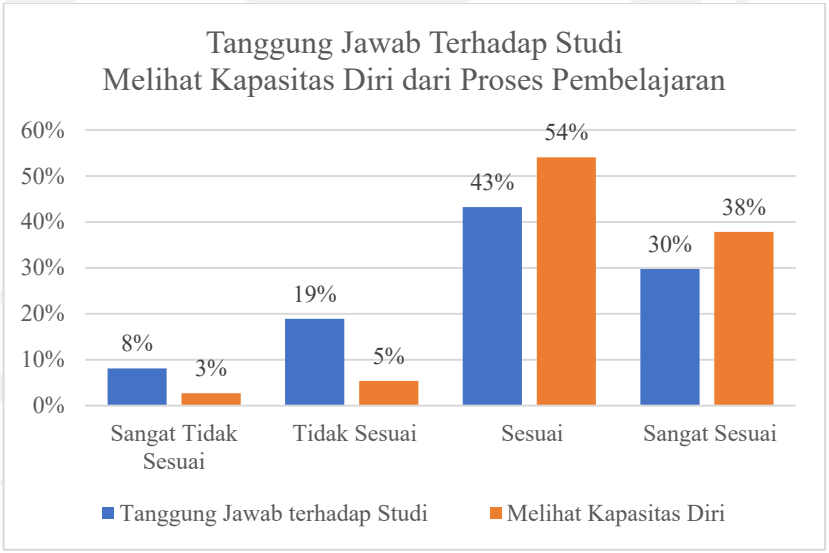

Gambar 4. 1 Tanggung Jawab dan Kapasitas Diri

2. Tingkat Kesiapan Kerja

Pada variabel kesiapan kerja, berdasarkan hasil penormaan kategorisasi menggunakan metode statistik empirik didapatkan data bahwa Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia 16% (6 orang) memiliki kesiapan kerja yang rendah, 65% (24 orang) sedang, dan 19% (7 orang) memiliki kesiapan kerja tinggi. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa lebih dari 50% lulusan memiliki kesiapan kerja yang sedang, nampaknya hal ini disebabkan oleh aspek aspek tertentu, dua diantaranya adalah aspek Keterampilan (*Softskill*) dan Pandangan Diri (*Self-view*). Hal ini dibuktikan pada Gambar 4.2 dimana pada aspek keterampilan dengan pernyataan "Saya sering memiliki peran yang penting dalam suatu kelompok" memperoleh respon dengan jawaban "sesuai" sebesar 49% (18 orang), "sangat sesuai" sebesar 19% (7 orang), "tidak sesuai" sebesar 27% (10 orang), dan "sangat tidak sesuai" sebesar 5% (2 orang). Dari perolehan presentase tersebut dapat diketahui bahwa lulusan kurang aktif dalam suatu kelompok dan cenderung pasif dalam suatu aktivitas yang melibatkan banyak orang.

Sedangkan pada aspek pandangan diri dengan pernyataan “Saya adalah pribadi yang kritis pada sesuatu hal” memperoleh hasil dari responden dengan jawaban “sangat sesuai” sebesar 8% (3 orang), “sesuai” sebesar 65% (24 orang), dan “tidak sesuai” sebesar 27% (10 orang). Lebih dari 50% lulusan memiliki kepribadian yang cukup kritis, namun tidak sedikit juga lulusan yang memiliki kepribadian tidak kritis. Dalam hal ini sikap kritis terhadap diri sendiri memiliki peran yang penting dalam membangung kesiapan kerja, karena pandangan diri berkaitan erat dengan konsep diri, bagaimana cara individu melihat dirinya sendiri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian atas dirinya sendiri, serta bagaimana individu menginginkan dirinya sendiri. Konsep pandangan diri tersebut akan bekembang ke ranah positif maupun negatif, apabila perkembangan pandangan diri tersebut positif maka akan memberikan dorongan untuk mengembangankan potensi-potensi yang dimiliki individu.

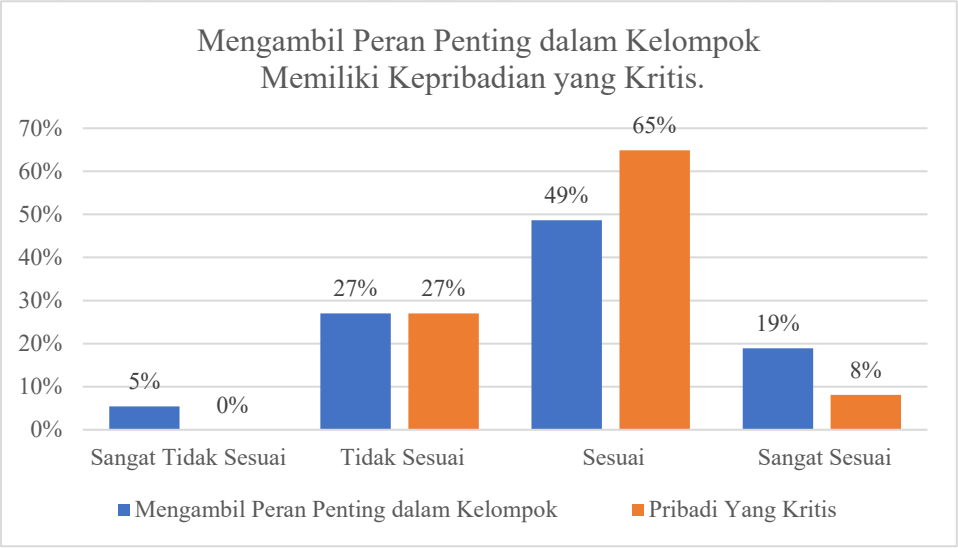

Gambar 4. 2 Peran Penting dalam Kelompok dan Kepribadian Kritis

Selain itu alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angakatan 2016 nampaknya belum meyakini bahwa mereka telah memiliki kesiapan kerja yang matang dengan segala bekal yang mereka dapatkan selama proses studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam UII. Hal ini dibuktikan dengan respon lulusan terhadap kuesioner dengan pernyataan "Saya Meyakini Diri Saya Memiliki Kesiapan Kerja yang Matang" dengan hasil presentase 35% untuk skala sangat sesuai yang berarti mereka sudah siap memasuki dunia kerja. Namun tidak sedikit juga memilih skala sesuai dengan presentase 54% hal ini mengindikasikan bahwa sebenarnya tidak semua lulusan memiliki kesiapan kerja yang sangat matang. Terlebih terdapat responden yang memilih sekala tidak sesuai dengan presentase 11% meskipun tidak begitu besar jumlahnya akan tetapi nilai 11% ini menjadi nilai yang cukup besar diantara butir pertanyaan yang lain dalam variabel kesiapan kerja. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa kesiapan kerja lulusan berada pada kategori sedang / cukup baik.

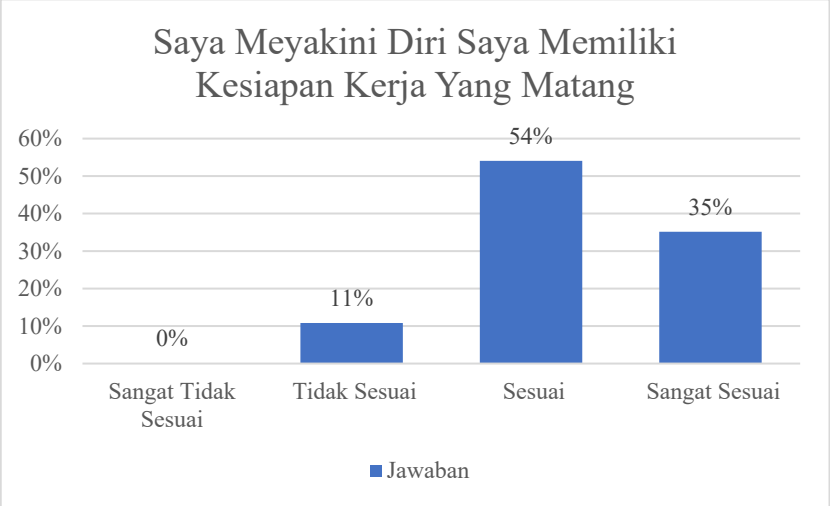

Gambar 4. 3 Memiliki Kesiapan Kerja Yang Matang

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja

Melalui hasil Uji Hipotesis Uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga mendapatkan pernyataan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh signifikan pada dua variabel motivasi berprestasi (X) terhadap kesiapan kerja (Y). Hal senada juga pernah dipaparkan oleh Ahmad Awaludin dan Sudji Munadi dalam penelitian mereka pada tahun 2014 dengan hasil motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK Program Studi Teknik Elektronika se Kabupaten Sleman.[61]

Sedangkan nilai korelasi/hubungan (R) mendapatkan nilai sebesar 0,464. Dimana dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keeratan kedua variabel cukup erat. Dengan besaran pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja sebesar 21,5%. Dengan angka koefisien regresi sebesar 0,604 yang artinya setiap penambahan 1% nilai motivasi berprestasi, maka nilai kesiapan kerja akan bertambah sebesar 0.604%. Masih terdapat sekitar 78,5% aspek lainnya yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Menurut Slameto ada beberapa aspek lain yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang selain faktor psikologi (motivasi), diantaranya adalah faktor fisiologi dan pengalaman (*softskill*).[62]

---

[61] Ahmad Awaludin Baiti, Sudji Munadi, "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4 No. 2 (2014), hal. 178

[62] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 113

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui *google form* kepada para responden yaitu, alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 sebanyak 37 responden dari total populasi sejumlah 109 orang. Penentuan jumlah responden berdasarkan pada teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan dalam pengambilan sampel, jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Sehingga peneliti mengambil data lebih dari 25% populasi untuk memperkuat hasil penelitian, lebih tepatnya 33,94 %

Dari total 37 responden yang mengisi kuesioner tersebut 46% (17 orang) diantaranya adalah berjenis kelamin laki-laki dan 54% (20 orang) lainnya berjenis kelamin perempuan. Sedangkan untuk syarat khusus yang harus dipenuhi responden adalah alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, sudah atau belum bekerja, dan bersedia mengisi kuesioner penelitian dengan jujur.

Instrumen penelitian terdiri dari 64 butir pernyataan, lalu setelah melalui *tryout* untuk menguji validitas butir pernyataan terpilih 36 butir pernyataan untuk disebarkan kepada populasi yang telah ditentukan. 36 butir pernyataan tersebut mewakili 2 variabel yaitu, 14 butir pernyataan untuk variabel bebas yaitu Motivasi Berprestasi (X) yang terdiri dari 11 indikator dan 22 butir pernyataan lainnya untuk variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja (Y) yang terdiri dari 17 indikator.

Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara dua variabel motivasi berprestasi (X) terhadap kesiapan kerja (Y) disebabkan oleh beberapa faktor, setiap nilai yang lulusan dapatkan dalam proses pembelajaran merupakan sebuah proses yang harus dilalui dan harus diperbaiki dengan sungguh-sungguh guna menyiapkan kesiapan kerja yang matang, motivasi berprestasi secara akademik bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sehingga dibutuhkan keterampilan lain dalam menyiapkan kesiapan kerja yang matang, dan lulusan menyadari bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang dijelaskan dalam point-point berikut:

1. Tingkat Motivasi Berprestasi Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

   Berdasarkan hasil penormaan kategorisasi menggunakan metode statistik empirik didapatkan data bahwa dari 37 responden Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia yang mengisi kuesioner 14% (5 orang) memiliki motivasi berprestasi rendah, 62% (23 orang) sedang, dan 24% (9 orang) tinggi.

2. Tingkat Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

   Pada variabel kesiapan kerja, berdasarkan hasil penormaan kategorisasi menggunakan metode statistik empirik didapatkan data bahwa Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia 16% (6 orang) memiliki kesiapan kerja yang rendah, 65% (24 orang) sedang, dan 19% (7 orang) memiliki kesiapan kerja tinggi

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Program Studi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2016

Melalui hasil Uji Hipotesis Uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga mendapatkan pernyataan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh signifikan pada dua variabel motivasi berprestasi (X) terhadap kesiapan kerja (Y). Dengan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,464. Dimana dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keeratan kedua variabel cukup erat. Dengan besaran pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja sebesar 21,5%. Dengan angka koefisien regresi sebesar 0,604 yang artinya setiap penambahan 1% nilai motivasi berprestasi, maka nilai kesiapan kerja akan bertambah sebesar 0.604%. Masih terdapat sekitar 78,5% variabel lain yang mampu mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, baik secara fisiologi maupun pengalaman (*softskill*) yang dimiliki seseorang.

Pada penelitian ini juga menemukan bahwa lulusan menyadari bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mereka, dan juga motivasi berprestasi secara akademik bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sehingga dibutuhkan keterampilan lain dalam menyiapkan kesiapan kerja yang matang. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya dan membuktikan teori yang berkaitan dengan variabel.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Kepada mahasiswa, dengan ditemukannya pengaruh positif dalam motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja diharapkan mahasiswa mau dan mampu menyiapkan bekal baik secara akademik maupun non akademik dengan tujuan membentuk kesiapan kerja yang matang pasca menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

   Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebenarnya lulusan memiliki Motivasi Berprestasi dan Kesiapan Kerja yang cukup baik. Namun secara pribadi melalui pengalaman empirik peneliti, lingkungan belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII belum mampu merangsang adrenalin peserta didik ataupun menghidupkan suasana kompetitif dalam proses belajar mengajar, Nampaknya hal tersebut cenderung memicu peserta didik untuk lebih santai selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII. Tentunya hal ini menjadi masukan secara pribadi peneliti, dengan harapan kedepannya suasana belajar lebih kompetitif sehingga adrenalin peserta didik lebih terpacu dan tentunya diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik.

Semoga penelitian ini mampu menjadi referensi atau acuan dalam mengevaluasi dan mengembangkan Program Studi Pendidikan Agama Islam baik dalam hal program-program intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan tentunya peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam terkait variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu jika menggunakan variabel yang sama diharapkan peneliti mampu menggali lebih dalam pengalaman empirik responden sehingga memperkuat hasil penelitian sebelumnya maupun penelitian peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekan Baru: Zanafa Publishing.

Agusta, Yosiana Nur. 2014. "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman". Vol. 3 No. 1, *eJournal Psikologi*, Samarinda.

Ahmad Awaludin Baiti, Sudji Munadi. 2014. "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK". Vol. 4 No. 2, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Yogyakarta.

Amir, Mochamad Abdul A. 2017. *Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Engko, Cecilia. 2008. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan self Esteem dan Self Efficacy sebagai Varialel Intervening". Vol. 10 No. 1, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Surabaya: PT. Raja Grafindo Persada.

Handayani, Putri Mega. 2020. "Profil Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia". Yogyakarta.

Harningsih, Aci. 2019. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negri Islam Raden Intan Lampung)". Lampung.

Hidayat, Ardi. 2017. "Budaya Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pt. Trijaya Medika Farma: Motivasi Sebagai Moderator". Vol. 10 No. 1, *Jurnal Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis.*

Kinanti, dan Kinasih. 2018. *Ekspedisi Jomblo*. Sukabumi: CV Jejak

Kusumaputri, Rizka Yuniar. 2018. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan (SMK)”. Yogyakarta.

Mallisa, dan Elma Ingga. 2017. “Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)”. Bandung.

Maolani, Rukaesih A., dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mulya, Hantoro Adhi. 2016. “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang”. Vol. 5 No. 2, *Jurnal Empati*.

Nur Asnawi dan Manshuri. 2019. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.

Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolaannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Riadi, Bambang. 2016. “Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni”. Vol. 2 No. 1, *Jurnal Pesona*.

Rochmah, Elfi Yuliani. 2016. “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam)”. Vol. 3 No. 1, *Jurnal Al Murabbi*.

Rustan, Ahmad Sultra, dan Nurhakki hakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sleman: Deepublish.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyarini, Emi Prabawati D. 2012. “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel”. Yogyakarta.

Suprapto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress.

Tim Tracer Study UII. *Laporan Hasil Tracer Study Universitas Islam Indonesia 2019*. 2019. Yogyakarta: DPKA UII.

Ulfah, Amaliyah. 2015. "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD". Vol. 7 No. 2, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*.

Wijono, Sutarto. 2015. *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Peneltian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zufi, Nurul Khafiz. 2005. "Analisis Motivasi Konsumen Untuk Memilih Program Studi Manajemen Pada Universitas Islam Indonesia". Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Skala Pernyataan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Robbi Kurniawan Prabowo, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan.

Berhubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dalam mengisi kuesioner penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2016". Seluruh informasi yang saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian dan hanya akan digunakan untuk kepentingan peneliti. Jika ingin mendiskusikan hal terkait partisipasi saudara/i dalam penelitian ini, Anda dapat menghubungi 16422146@students.uii.ac.id

Terimakasih atas partisipasi saudara/i, semoga Allah memudahkan setiap langkah perjuangan kita dan menyempurnakannya dengan kebaikan, Aamiin ya rabbal'aalaamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hormat saya,

Robbi Kurniawan Prabowo

1. Pembagian Skor

Keterangan:

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak Sesuai	2
STS	Sangat Tidak Sesuai	1

2. Skala Motivasi Berprestasi
    1. Saya tidak memahammi setiap tujuan mata kuliah yang diajarkan

        a. Sangat Tidak Sesuai
        b. Tidak Sesuai
        c. Sesuai
        d. Sangat Sesuai

    2. Saya tidak memperhitungkan resiko yang saya dapatkan dalam mengerjakan tugas

        a. Sangat Tidak Sesuai
        b. Tidak Sesuai
        c. Sesuai
        d. Sangat Sesuai

    3. Meskipun sudah lelah saya tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dosen

        a. Sangat Tidak Sesuai
        b. Tidak Sesuai
        c. Sesuai
        d. Sangat Sesuai

    4. Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dosen saya

        a. Sangat Tidak Sesuai
        b. Tidak Sesuai
        c. Sesuai
        d. Sangat Sesuai

5. Saya merasa cemas apabila tugas yang diberikan dosen belum selesai

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

6. Saya memiliki komitmen yang kuat dalam menyelesaikan tugas saya

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

7. Saya tidak akan meninggalkan kelas kecuali ada hal yang tidak bisa ditinggalkan

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

8. Saya belum memiliki karakter tanggung jawab terhadap studi saya

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

9. Saya selalu antusias dalam memperoleh hasil terbaik

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

10. Bagi saya nilai yang didapatkan dari usaha sendiri lebih bernilai dibandingkan nilai yang didaptkan dari cara yang kurang baik, seperti mencontek

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

11. Nilai yang saya dapatkan memotivasi diri saya untuk menjadi lebih baik

a. Sangat Tidak Sesuai
b. Tidak Sesuai
c. Sesuai
d. Sangat Sesuai

12. Ketika saya mendapatkan nilai yang kurang baik, saya merubah intensitas waktu belajar saya menjadi lebih baik

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

13. Saya selalu melihat kapasitas diri saya melalui nilai yang sayadapatkan dalam suatu matakuliah

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

3. Skala Kesiapan Kerja

    1. Saya selalu bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan saya

        a. Sangat Tidak Sesuai
        b. Tidak Sesuai
        c. Sesuai
        d. Sangat Sesuai

    2. Jika bekerja saya siap mempertanggung jawabkan segala sesuatu dari pekerjaan

        a. Sangat Tidak Sesuai
        b. Tidak Sesuai
        c. Sesuai
        d. Sangat Sesuai

3. Saya berusaha bersikap profesional terhadap pekerjaan yang saya ambil

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

4. Dapat menyesuaikan diri dengan segala bentuk lingkungan kerja

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

5. Saya selalu memiliki kontribusi yang besar dalam tim

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

6. Saya selalu bekerja sama baik dengan atasan maupun dengan rekan kerja

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

7. Saya merasa memiliki kepribadian yang cakap dalam menyelesaikan pekerjaan

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

8. Saya merasa memiliki kepercayaan diri yang tinggi

   a. Sangat Tidak Sesuai
   b. Tidak Sesuai
   c. Sesuai
   d. Sangat Sesuai

9. Saya selalu berani mengambil resiko terhadap tindakan / pekerjaan yang saya lakukan

a. Sangat Tidak Sesuai
b. Tidak Sesuai
c. Sesuai
d. Sangat Sesuai

10. Saya rasa kemampuan komunikasi saya kurang sudah sangat baik

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

11. Saya memiliki peran penting dalam suatu organisasi

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

12. Saya seringkali diberikan amanah untuk menyelesaikan sesuatu hal dilingkungan saya

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

13. Saya membanggakan diri ketika orang lain memuji kepribadian atau perilaku saya

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

14. Saya selalu ragu untuk bertegur sapa dengan orang yang saya kenal

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

15. Saya gemar bercerita ataupun sekedar berbicara dengan orang-orang disekitar tanpa memandang usia maupun latar belakang

a. Sangat Tidak Sesuai
b. Tidak Sesuai
c. Sesuai
d. Sangat Sesuai

16. Saya merasa kurang mengetahui kebutuhan dan kapasitas diri saya

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

17. Saya memperhatikan berbagai macam hal yang terjadi dilingkungan saya

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

18. Saya adalah pribadi yang kritis terhadap sesuatu hal

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

19. Saya meyakini diri saya memiliki kesiapan kerja yang matang dengan bekal yang sudah saya bangun selama ini

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

20. Baik secara kesehatan mental maupun fisik, saya merasa memiliki kesehatan yang sangat baik untuk mendukung pekerjaan saya

    a. Sangat Tidak Sesuai
    b. Tidak Sesuai
    c. Sesuai
    d. Sangat Sesuai

21. Saya sangat memahammi prosedur keselamatan kerja ditempat saya bekerja

a. Sangat Tidak Sesuai
b. Tidak Sesuai
c. Sesuai
d. Sangat Sesuai

22. Prosedur keselamatan kerja menjadi bagian penting dalam dunia kerja, maka dari itu saya selalu mengikuti aturan prosedur keselamatan kerja yang telah ditentukan

a. Sangat Tidak Sesuai
b. Tidak Sesuai
c. Sesuai
d. Sangat Sesuai

B. Tabulasi Data

1. Data Motivasi Berprestasi

Subyek	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1
2	3	2	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3
6	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3
7	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3
8	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
12	4	2	4	4	4	3	4	3	1	2	3	2	1	2
13	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
14	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
15	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
18	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	2
19	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
21	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
24	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
25	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3
26	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4
28	1	2	3	3	4	2	2	1	4	2	4	1	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
30	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
32	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4
33	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3
34	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
37	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3

2. Data Kesiapan Kerja

Subyek	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK 9	KK 10	KK 11
1	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
6	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
8	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
11	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
12	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
14	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3
18	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
22	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
24	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2
25	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3
26	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2
27	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
28	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3
29	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3
30	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2
31	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
32	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	1
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
34	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
36	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4
37	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2

Subyek	KK 12	KK 13	KK 14	KK 15	KK 16	KK 17	KK 18	KK 19	KK 20	KK 21	KK 22
1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4
6	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4
7	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
8	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
10	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
12	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
14	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
16	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4
17	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4
18	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4
19	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4
20	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
21	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4
22	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
23	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
27	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4
28	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4
29	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
31	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
32	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
33	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4
34	4	4	2	2	1	2	2	3	3	4	4
35	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
36	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
37	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4

C. Surat Perizinan Penelitian

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dr. Tamyiz Mukharrom, MA

di –
tempat

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang lapang bagi setiap langkah perjuangan kita. Amin

Sehubungan dengan kewajiban menulis karya ilmiah berupa skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah menyelesaikan teori, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robbi Kurniawan Prabowo

NIM : 16422146

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2016

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2016)

Mohon diizinkan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang telah menyelesaikan studinya, guna dijadikan responden dalam penelitian.

Besar harapan kami, Bapak memberikan izin untuk surat permohonan tersebut, agar kami dapat segera menindak lanjuti karya ilmiah berupa skripsi ini. Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan ibu kami ucapka *jazakumullah khairan katsiran.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Juni 2021 M
18 Muharram 1443 H

Pemohon,

Robbi Kurniawan Prabowo

D. Kartu Bimbingan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Jl. Kaliurang KM 4,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898442, Fax. 896463

FM-UII-AA-FPU-14.30/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	**ROBBI KURNIAWAN PRABOWO**
No. Mahasiswa	:	16422146
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester/Tahun Akademik	:	Genap 2020/2021
Dosen Pembimbing	:	Lukman, S.Ag, M.Pd.
Masa Berlaku	:	14-07-2021 s.d 14-01-2022
Diperpanjang s.d.	:	

Yogyakarta, 14 Juli 2021 M / 4 Zulhijjah 1442 H
Kepala Divisi Akademik & TI,

Maskuri Basar

CATATAN:
1. Konsultasi bimbingan minimal 7 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing.
3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.

CATATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Keterangan	Paraf
1	5/7/2021	I	Revisi Proposal	
2	14/7/2021	II	Bimbingan Bab 3 dan Pembuatan Angket	
3	5/8/2021	III	Bimbingan Revisi Angket	
4	8/8/2021	IV	Angket Final	
5	13/8/2021	V	Bimbingan Hasil Tryout Angket	
6	26/8/2021	VI	Bimbingan Validitas dan Reliabilitas	
7	6/9/2021	VII	Bimbingan Katagerosisasi Subyek dan Linieritas	
8	13//9/2021	VIII	Bimbingan Bab 4 Final	
9	16//9/2021	IX	Bimbingan isi Bab 5	
10	2/10/2021	X	Bimbingan Revisi Pembahasan Bab 4	

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Akademik & SIM FIAI UII

CATATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Keterangan	Paraf
11	4/10/2021	XI	Bimbingan Revisi Pembahasan Bab 4 tahap II	
12	19/10/2021	XII	Tahap Final Melengkapi Skripsi untuk Daftar Sidang	

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Akademik & SIM FIAI UII

E. *Curriculum Vitae*